

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") merupakan salah satu bank milik negara yang memiliki sejarah panjang dalam industri perbankan di Indonesia. BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946, dengan fungsi awal sebagai bank sentral yang bertugas untuk mengatur sistem keuangan nasional pasca-kemerdekaan Indonesia (Gambar 2.1) [4]. Peran tersebut dijalankan hingga tahun 1950, sebelum akhirnya BNI beralih menjadi bank pembangunan dan memperoleh hak untuk bertindak sebagai bank devisa, memungkinkan BNI untuk melakukan transaksi keuangan internasional.



Gambar 2.1. Logo Bank Negara Indonesia (BNI)

Seiring dengan perkembangan sistem keuangan di Indonesia, pada tahun 1955 BNI diubah menjadi bank umum, yang kemudian membuka cabang pertamanya di luar negeri, tepatnya di Singapura. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam ekspansi BNI ke pasar internasional. Pada dekade 1960-an, BNI terus berinovasi dengan memperkenalkan layanan perbankan baru, seperti Bank Terapung dan Bank Keliling, yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat luas di berbagai daerah. Pada tahun 1968, berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 1968, BNI ditetapkan sebagai bank umum milik negara dengan nama resmi "Bank Negara Indonesia 1946" [4]. Status ini menegaskan mandat BNI untuk berkontribusi dalam perbaikan ekonomi rakyat dan aktif berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan berbagai sektor industri di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan memperkuat struktur keuangan, pada tahun 1992 status hukum BNI berubah menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992. Perubahan status ini memungkinkan BNI untuk beroperasi lebih fleksibel sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang lebih modern. Penyesuaian bentuk hukum ini kemudian dikukuhkan dalam Akta No. 131 tanggal 31 Juli 1992 yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992. Sejak saat itu, BNI mulai menjalankan operasionalnya dengan standar yang lebih tinggi dalam menghadapi persaingan industri perbankan nasional.

BNI mencatat sejarah sebagai bank milik negara pertama yang menjadi perusahaan publik setelah melaksanakan penawaran saham perdana (initial public offering atau IPO) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Langkah ini menandai era baru bagi BNI, di mana perusahaan semakin terbuka dalam mengelola modal serta meningkatkan transparansi kepada publik dan investor. Dalam upaya memperkuat fundamental bisnisnya, BNI menjalankan berbagai aksi korporasi strategis, termasuk program rekapitalisasi oleh pemerintah pada tahun 1999 sebagai respons terhadap krisis keuangan Asia. Selanjutnya, pada tahun 2007 dilakukan divestasi saham pemerintah untuk meningkatkan porsi kepemilikan publik, yang semakin diperkuat dengan penawaran umum saham terbatas (*rights issue*) pada tahun 2010.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, BNI melakukan penyesuaian Anggaran Dasarnya dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penyesuaian ini tercantum dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Perubahan lebih lanjut terhadap Anggaran Dasar BNI, termasuk penyesuaian struktur organisasi dan tata kelola, dilakukan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015. Reformasi ini bertujuan memastikan BNI tetap relevan dalam menghadapi dinamika industri keuangan yang terus berkembang serta menjaga standar tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip perbankan modern [5].

Saat ini, komposisi kepemilikan saham BNI terdiri dari 60% milik Pemerintah Republik Indonesia, sementara 40% sisanya dimiliki oleh publik, baik individu maupun institusi, domestik maupun asing. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BNI menyediakan beragam layanan perbankan untuk berbagai segmen, mulai dari perorangan, usaha kecil dan menengah (UKM), hingga korporasi [6]. Dengan jaringan yang luas, baik di dalam maupun luar negeri, BNI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan finansialnya. Selain itu, BNI juga memiliki sejumlah anak perusahaan yang mendukung layanan keuangan secara menyeluruh, di antaranya BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance, dan hibank. [7][8]. Melalui berbagai inovasi dan strategi bisnis, BNI senantiasa berupaya menjadi lembaga keuangan terkemuka dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.



Gambar 2.2. BUMN Values [9]

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BNI mengadopsi nilai-nilai inti yang menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis dan pelayanannya. Core Values BUMN ini tidak hanya menjadi landasan operasional, tetapi juga membentuk budaya kerja yang mendukung visi dan misi perusahaan dalam melayani masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Gambar 2.2). **Nilai Amanah** menekankan pentingnya menjaga kepercayaan yang diberikan, sementara **Kompeten** mendorong setiap individu untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Dalam semangat **Harmonis**, BUMN mengedepankan kepedulian serta penghargaan terhadap perbedaan. Nilai **Loyal** menekankan dedikasi serta prioritas terhadap kepentingan Bangsa dan Negara. Selain itu, **Adaptif** mencerminkan semangat inovasi dan kesiapan dalam menghadapi perubahan, sedangkan

Kolaboratif menegaskan pentingnya membangun kerja sama strategis guna mencapai tujuan bersama [10].

Sebagai lembaga keuangan yang terus berkembang, BNI memiliki visi dan misi yang menjadi arah strategis dalam menjalankan operasional bisnisnya. Visi BNI mencerminkan aspirasi perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam industri perbankan, sementara misi BNI merinci komitmen perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah, memperkuat posisi di pasar global, serta memastikan keberlanjutan nilai bagi pemangku kepentingan [11].

2.1.1 Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

2.1.2 Misi

- (1) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
- (2) Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- (3) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
- (4) Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- (5) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
- (6) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Direktur Utama membawahkan beberapa direktorat, termasuk Direktorat Finance. Di bawah Direktorat Finance, terdapat berbagai divisi strategis, salah satunya adalah Divisi Data Management & Analyst (DMA). Divisi

DMA ini memiliki peran krusial dalam pengelolaan dan analisis data untuk mendukung proses pengambilan keputusan di perusahaan. Secara internal, Divisi DMA terbagi menjadi empat unit utama, yaitu BSA (Business Strategic Analyst), IND (Information & Data), DMV (Data Management & Validation), dan DSC (Data Science & Collaboration).

Masa magang dilaksanakan di unit IND, khususnya pada bagian *Wholesale*, dengan penempatan sebagai *Wholesale Data Analyst*. Unit IND sendiri terbagi menjadi empat bagian, yaitu *Corporate Function*, *Wholesale*, *Retail*, dan *Region*. Struktur organisasi lengkap yang menunjukkan posisi Divisi DMA dalam hubungan koordinasi dengan Direktorat *Finance* dapat dilihat pada Gambar 2.3, yang merujuk pada Lampiran Surat Keputusan Direksi tertanggal 7 Juni 2024. Perlu dicatat bahwa detail struktur organisasi internal hingga tingkat divisi/unit seperti ini tidak dipublikasikan secara umum, sehingga referensi utama adalah dokumen internal perusahaan.

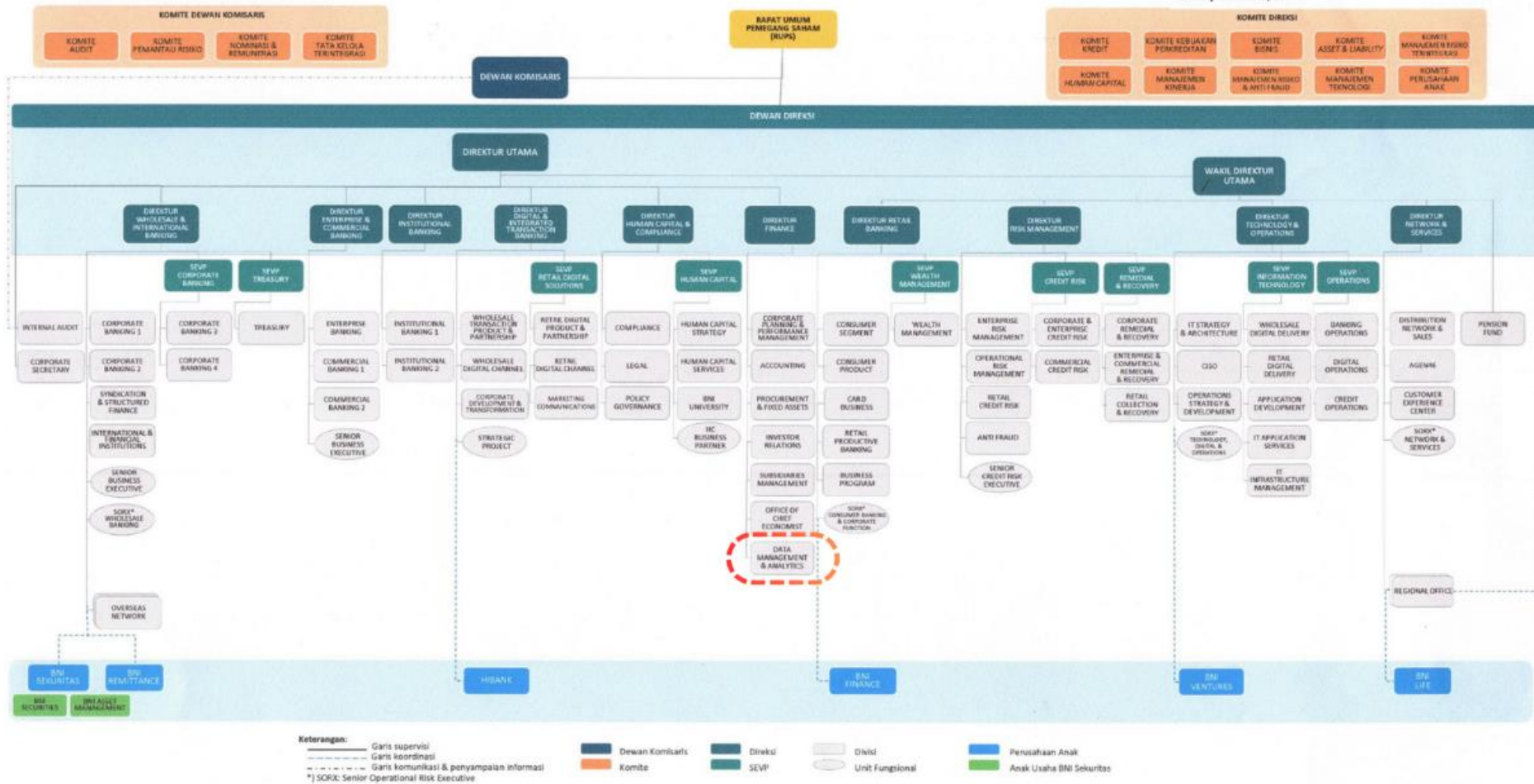
**STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKSI

No : KP/435/DIR/R

Tanggal : 07 JUN 2024

Lampiran : 1/6



Gambar 2.3. Struktur Organisasi & Kedudukan BNI